

**PENGEMBANGAN PELAKU RONGGIANG PASAMAN DI *GROUP*
RANAH SIALANG DI NAGARI UJUNG GADING KECAMATAN
LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh :

**DIANA YOSMADIA
NIM. 18332032/2018**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengembangan Pelaku Ronggiang Pasaman di Group Ranah Sialang di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Diana Yosmadia

NIM/TM : 18332032/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

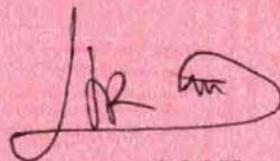
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

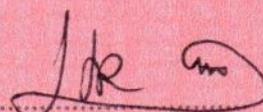
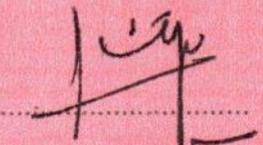
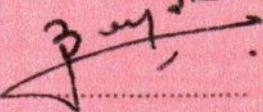
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengembangan Pelaku Ronggiang Pasaman di Group Ranah Sialang
di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Diana Yosmadia
NIM/TM : 18332032/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Januari 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Yosmadia
NIM/TM : 18332032/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pengembangan Pelaku Ronggeng Pasaman di Group Ranah Sialang di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Diana Yosmadia
NIM/TM. 18332032/2018

ABSTRAK

Diana Yosmadia, 2023. Pengembangan Pelaku Ronggiang Pasaman di Group Ranah Sialang di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Pengembangan Pelaku Ronggiang Pasaman di group Ranah Sialang di Kecamatan Lembah Melintang Nagari Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, flashdisk dan kamera. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pelestarian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan pelaku di kenagarian Ujung Gading Kecamatan lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dengan cara bekerjasama dengan ketua, penari dari Group Ranah Sialang dan masyarakat, bentuk dari kerjasama yang dilakukan oleh peneliti adalah mensosialisasikan tentang kegiatan pelestarian ini. Kesenian Ronggiang Pasaman sudah memiliki generasi penerus untuk dipertahankan keberadaannya dari kesenian tradisional. Dapat dibuktikan dengan pengembangan dari segi kuantitas jumlah pelaku (penari), dalam Kesenian Ronggiang Pasaman sebanyak 10 orang, disisi lain, tujuan dari upaya pelestarian ini diharapkan Kesenian Ronggiang Pasaman dapat terus tumbuh dan berkembang dikalangan pemuda maupun masyarakat sehingga masyarakat menyadari bahwa mereka memiliki sebuah tari tradisi yang patut dibanggakan dan perlunya usaha untuk melestarikan Kesenian Ronggiang Pasaman Di Kenagarian Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dari segi pengembangan pelaku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Pelaku Ronggiang Pasaman di *Group* Ranah Sialang di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Afifah Asriati, S.Sn., MA sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua Bapak Asmuddin dan Ibu Emilia yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Dan untuk Fauzan R.Akbari terimakasih atas dukungannya selama ini dan selalu memberi semangat dan berusaha membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Sendratasik 2018 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.
9. Seluruh kawan-kawan kos C3 Parkit Garden yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta turut membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, 25 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pelestarian	9
2. Seni Tari.....	10
3. Unsur- unsur Tari	11
4. Tari Tradisional	15
5. Jumlah Pelaku	15
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Jenis dan Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Kesenian Ronggiang Pasaman	34
1. Asal Usul Kesenian Ronggiang Pasaman	34
2. Bentuk Kesenian Ronggiang Pasaman Group Ranah Sialang	38
C. Pengembangan Pelaku Ronggiang Pasaman di Group Ranah Sialang di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat	79
1. Langkah Awal dalam Pengembangan Pelaku Kesenian Ronggiang Pasaman	79
2. Penampilan Ronggiang Pasaman di Acara Turun Mandi	94
D. Pembahasan.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	104
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Deskripsi Gerak Pembuka.....	41
2. Deskripsi Gerak Manyongsong Maju	44
3. Deskripsi Gerak Manyongsong Mundur.....	47
4. Deskripsi Gerak Salisiah Batuka Tampek Pasangan	49
5. Deskripsi Gerak Salisiah Batuka Tampek Kasamulo	50
6. Deskripsi Gerak Malenggang Ditampek.....	52
7. Deskripsi Gerak Malenggang Maju.....	54
8. Deskripsi Gerak Malemnggang Maju.....	55
9. Deskripsi Gerak Manyongsong Maju	56
10. Deskripsi Gerak Manyongsong Mundur.....	59
11. Deskripsi Gerak Salisiah Batuka Tampek Pasangan	61
12. Deskripsi Gerak Salisiah Batuka Tampek Kasamulo	62
13. Deskripsi Gerak Malenggang Ditampek.....	63
14. . Deskripsi Gerak Malenggang Penutup	65
15. Pola Lantai.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	19
2. Gerak Sambah Pada Hitungan S.....	42
3. Gerak Sambah Pada Hitungan a	43
4. Gerak Sambah Pada Hitungan Tu	43
5. Gerak Sambah Pada Hitungan Du	43
6. Gerak Sambah Pada Hitungan a	44
7. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan S	46
8. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan a	46
9. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan Tu.....	46
10. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan Du	47
11. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan a	47
12. Gerak Manyongsong Mundur Pada Hitungan Satu.....	48
13. Gerak Manyongsong Mundur Pada Hitungan Dua	48
14. Gerak Salisiah Batuka Tampek Pada Hitungan Satu.....	50
15. Gerak Salisiah Batuka Tampek Pasangan Pada Hitungan Delapan.....	50
16. Gerak Salisiah Batuka Tampek Kasamulo Pada Hitungan Satu	51
17. Gerak Salisiah Batuka Tampek Kasamulo Pada Hitungan Delapan	51
18. Gerak Malenggang Ditampek Pada Hitungan Sa	53
19. Gerak Malenggang Ditampek Pada Hitungan Tu.....	53
20. Gerak Malenggang Ditampek Pada Hitungan Dua	53
21. Gerak Malenggang Maju Pada Hitungan Satu	54
22. Gerak Malenggang Maju Pada Hitungan Dua	55
23. Gerak Malenggang Mundur Pada Hitungan Satu.....	56
24. Gerak Malenggang Mundur Pada Hitungan Dua	56
25. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan S	58
26. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan a	58
27. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan Tu.....	58
28. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan Du	59

29. Gerak Manyongsong Maju Pada Hitungan a	59
30. Gerak Manyongsong Mundur Pada Hitungan Satu	60
31. Gerak Manyongsong Mundur Pada Hitungan Dua	60
32. Gerak Salisiah Batuka Tampek Pada Hitungan Satu.....	61
33. Gerak Salisiah Batuka Tampek Pasangan Pada Hitungan Delapan.....	62
34. Gerak Salisiah Batuka Tampek Kasamulo Pada Hitungan Satu	63
35. Gerak Salisiah Batuka Tampek Kasamulo Pada Hitungan Delapan	63
36. Gerak Malenggang Ditampek Pada Hitungan Sa	64
37. Gerak Malenggang Ditampek Pada Hitungan Tu.....	65
38. Gerak Malenggang Ditampek Pada Hitungan Dua	65
39. Gerak Malenggang Ditampek Pada Hitungan Satu	66
40. Gerak Malenggang Ditampek Pada Hitungan Dua	66
41. Kostum Penari	70
42. Properti Selendang.....	71
43. Biola.....	74
44. Tambua.....	75
45. Kompang.....	77
46. Peneliti dan Penari Group Ranah Sialang (Pahrudin).....	80
47. Pertemuan Pelatih dan Peserta	82
48. Ketua Group Ranah Sialang (Supriadi) Menjelaskan yang Berkaitan dengan Seputar Kesenian Ronggiang Pasaman.....	84
49. Pelatihan Kedua.....	86
50. Pelatihan Ketiga.....	87
51. Pelatihan Keempat	88
52. Pelatihan Kelima.....	90
53. Pelatihan Keenam	91
54. Pelatihan Ketujuh	93
55. Pelatihan Kedelapan	94
56. Penampilan Ronggiang Pasaman Pada Gerak Salam	95
57. Penampilan Ronggiang Pasaman Pada Gerak <i>Pambukak</i>	95
58. Penampilan Ronggiang Pasaman Pada Gerak Manyongsong.....	96

59. Penampilan Ronggiang Pasaman Pada Gerak Salisiah.....	96
60. Peneliti dan Penari Ronggiang Pasaman.....	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Daerah ini dibentuk karena adanya pemekaran kabupaten dengan ibu kota kabupaten di Simpang Ampek. Berdasarkan Undang-undang Nomor 38 tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten Dharmasraya, Solok dan Pasaman Barat. Kabupaten Pasaman Barat memiliki luas wilayah 3.864,02 Km², dengan jumlah penduduk sekitar 436.298 jiwa (2021), yang meliputi 11 kecamatan dan 19 nagari.

Kabupaten Pasaman Barat memiliki berbagai macam jenis kesenian tradisional yang beraneka ragam. Keanekaragaman itu dapat dilihat dari berbagai bentuk kesenian, yaitu seni tari seperti tari Pilin Salapan dan Ronggiang Pasaman.

Ronggiang Pasaman merupakan bentuk seni pertunjukan tari yang ada di Pasaman Barat. Keberadaan kesenian Ronggiang Pasaman ini salah satunya terdapat di nagari Ujung Gading kecamatan Lembah Melintang kabupaten Pasaman Barat. Kesenian ini telah menyatu dengan masyarakat pada berbagai event budaya masyarakat.

Di Pasaman Barat terdapat banyak kelompok kesenian Ronggiang Pasaman, termasuk di antaranya *group* Ranah Sialang. Sebelum berdirinya *group* Ranah Sialang ini ada satu *group* yang sudah berdiri yang bernama *group* Ranah Melintang yang di ketuai oleh Usuf dalam rentang waktu tahun

1998-20013. Semasa di bawah pimpinan bapak Usuf anggota penarinya berumur 15 sampai 80 tahun. Tahun 2013 ketua dari *group* Ranah Melintang tersebut yaitu Bapak Usuf meninggal dunia umur 58 tahun. Setelah meninggalnya Usuf dibentuk *group* baru yaitu Ranah Sialang yang diketuai oleh Supriadi yang berusia 59 pada masa itu. Dari tahun 2013 sampai sekarang *group* ini beranggotakan yang sama dengan *group* sebelumnya, yaitu anggotanya terdiri dari 10 orang, diantaranya : Pahrudin, Nimen, Rangenek, Sarkami, Kaladin, Tarmin, Arus, Bustami, Supriadi, Lamin

Wawancara dengan Pahrudin (28 Februari 2022) beliau mengatakan bahwa Ronggiang berasal dari Kabupaten Pasaman Barat sampai sekarang masih ada namun sudah jarang ditampilkan. Dahulu bisa dikatakan setiap minggu itu ada terus penampilan dari *group* ini. Dari tahun 2018 sampai sekarang penampilannya Cuma 3 kali saja dalam 6 bulan bahkan tidak ada sama sekali, Ronggiang di Pasaman Barat tidak sama dengan Ronggeng yang ada di Jawa karena Ronggiang di pasaman merupakan kesenian yang berfungsi sebagai pelipur lara, hiburan. Ronggeng di Jawa ditarikan oleh penari perempuan dengan gerak-gerak yang erotis sedangkan Ronggiang yang ada di Pasaman Barat ditarikan oleh penari laki-laki saja karena pada zaman dahulu perempuan tidak dibolehkan ikut menari.

Ronggiang Pasaman merupakan kesenian tradisional Pasaman Barat yang keberadaanya sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda (kerja rodi tahun 1930). Lebih lanjut Pahrudin menjelaskan, bahwa dahulu tarian ini sangat sering ditarikan bahkan tarian ini ditarikan hampir setiap hari pada

event tertentu seperti acara pesta perkawinan, turun mandi, HUT Pasaman Barat. Pada zaman dahulu, meskipun tidak ada acara, masyarakat tetap mengadakan pelatihan pada malam hari sehingga yang muda-muda termotivasi untuk latihan. Kesenian ini selalu berkembang, dimana peminatnya dahulu pada tahun 1950 selalu bertambah tiap harinya dari yang muda hingga yang tua kisaran umur 15 sampai 80 tahun. Artinya, dahulu Ronggiang Pasaman penarinya dari generasi muda hingga yang tua-tua: Banyaknya anggota masyarakat yang ikut menari itu atas keinginan dan tidak ada gengsi-gengsian.

Awal mula adanya tari Ronggiang dahulunya, sekumpulan tahanan penjara di malam hari berpantun sehingga disaut oleh tahanan lainnya yang berada di sebelahnya dan terjadilah berbalas-balasan pantun. Ada pula tahanan lainnya memukul *belek* (kaleng bekas) dan botol dengan memakai sendok sebagai alat musiknya. Pada zaman penjajahan Belanda Ronggiang Pasaman sangatlah digemari oleh masyarakat kenagarian Ujung Gading dari remaja sampai yang tua yang kemudian beradalah kesenian Ronggiang ini di Nagari Ujung Gading. Namun sangat disayangkan untuk sekarang minat dan perhatian generasi muda terhadap kesenian Ronggiang Pasaman mulai berpindah ke seni instant seperti organ tunggal yang lebih mengandalkan teknologi. Saat ini, meskipun daerah Ujung Gading masih melekat dikenal sebagai daerah kesenian Ronggiang di Pasaman, namun pada kenyataannya semaraknya sudah amat dikalahkan dengan riuhnya musik organ tunggal dan bermunculan band-band baru dari generasi muda, sehingga untuk jadi penerus kesenian Ronggiang Pasaman ini tidak ada lagi.

Kesenian Ronggiang ini memiliki 3 unsur. *Pertama* gerakannya berupa gerak lenggang, yang menunjukkan aktivitas manusia dalam berjalan dan melangkah.

Kedua yaitu pantun. Pantun merupakan unsur yang sangat penting dari tari Ronggiang. Pantun didendangkan atau dinyanyikan oleh biduan (anak Ronggiang). Penyebutan dari kata anak Ronggiang merupakan mengacu kepada pengertian, yaitu pedandang yang sudah ahli dalam berpantun, yang dalam hal ini ada penampilan tokoh perempuan (biduan) yang disebut anak Ronggiang, tetapi dahulu yang menjadi biduan (anak Ronggiang) tersebut ialah laki-laki.

Ketiga yaitu musik. Pada Ronggiang Pasaman ini tari dan musik tidak dapat dipisahkan karena *partner* yang membuat pertunjukan Ronggiang Pasaman menjadi sebuah daya tarik bagi penonton atau penikmat Ronggiang.

Pada *group* Ronggiang Ranah Sialang ini menggunakan baju persatuan dari mereka, dengan memakai rompi. Alat musik yang digunakan dalam tari Ronggiang Pasaman ini seperti Tamburin, Gendang, Kompang, Botol, *Belek* (kaleng bekas) dan Biola.

Ronggiang Pasaman biasanya dipertunjukkan di lapangan terbuka atau dipentas. Ronggiang Pasaman juga dipertunjukkan dalam acaranya mudamudi, acara adat, turun mandi, acara perkawinan HUT Pasaman Barat, 17 Agustus 1945. Keunikan dari tari Ronggiang Pasaman ini adalah dilihat dari penari sambil berbalas-balasan pantun.

Ronggiang Pasaman fungsi utamanya ialah sebagai pelipur lara, hiburan. Kesenian ini dipertunjukkan pada malam hari setelah sholat isya pada pukul 21.00 WIB malam hingga menjelang subuh pada pukul 04.00 WIB pagi, dalam bentuk pertunjukan Ronggiang Pasaman adalah menggabungkan tarian dan berpantun dengan diiringi musik.

Lagu-lagu pada Kesenian Ronggiang ini diambil diantara lagu-lagu Melayu, Mandailing dan Minang, dengan beralasan bahwasanya kabupaten Pasaman Barat berada di perbatasan maka dari situlah lahirnya kesenian ini bahasa nya berbeda-beda karena masyarakat di kabupaten Pasaman Barat bercampur tidak hanya orang mandailing ataupun melayu saja akan tetapi ada minang juga. Unikny pada *group* Ranah Sialang ini terkadang menggabung antara ketiga bahasa tersebut. Semua penari harus bisa berpantun dan berbalas pantun. Isi pantun yang terdapat di dalam kesenian Ronggiang pada dasarnya menyindir kehidupan, percintaan, bahkan penonton yang bertujuan agar penonton menikmati pertunjukkan tersebut. Akan tetapi pada saat ini kesenian Ronggiang lebih untuk menghibur dan menyanjung para penonton.

Lima tahun belakangan ini tari Ronggiang Pasaman sudah jarang ditampilkan. Pahrudin mengatakan bahwa sejak tahun 2018 tarian Ronggiang sudah jarang ditampilkan pada group Ranah Sialang dalam artian mulai menyusutnya peminat generasi muda untuk menarikannya. Artinya, penampilannya 6 bulan hanya 3 kali penampilan bahkan tidak ada sama sekali, pelakunya tidak ada lagi yang muda-muda, pelakunya tinggal yang tua-tua sekitar umur 65 tahun. Walaupun sudah pernah dilakukan usaha dari

pewarisnya dengan mengajarkan tarian Ronggiang ini di SMP N 1 Lembah Melintang akan tetapi penari yang sudah dilatih itupun tidak pernah menampilkan tarian Ronggiang ini.

Dapat dikatakan bahwa pada masa sekarang terlihat kesenian Ronggiang di Nagari Ujung Gading kurang diminati oleh generasi muda, seperti generasi muda tidak mau belajar atau menarikan tari Ronggiang lagi, karena dianggap tarian kuno. Meskipun di Nagari Ujung Gading masih melekat dikenal sebagai daerah kesenian Ronggiang di Pasaman, namun pada kenyataannya sudah sangat dikalahkan dengan maraknya musik organ tunggal pada saat sekarang. Untuk itu upaya yang akan dilakukan penulis sebagai puteri daerah ingin melestarikan kesenian Ronggiang Pasaman dengan cara bekerjasama dengan Group Ranah Sialang dan masyarakat untuk melakukan pelatihan ke generasi muda tari Ronggiang di nagari Ujung Gading kecamatan Lembah Melintang kabupaten Pasaman Barat, yaitu memperbanyak pelaku agar jumlah masyarakat yang mampu menarikan tarian ini bertambah. Masyarakat yang dituju yaitu generasi muda yang ada di jorong Pasar Lama nagari Ujung Gading kabupaten Pasaman Barat. Tulisan penelitian ini diberi judul Pengembangan Pelaku Ronggiang Pasaman di Group Ranah Sialang di nagari Ujung Gading kecamatan Lembah Melintang kabupaten Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah dari kesenian Ronggiang Pasaman ini untuk dapat diidentifikasi sehingga menjadi gambaran untuk menentukan kefokusannya penelitian yang akan diteliti :

1. Asal-usul kesenian Ronggiang Pasaman di Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat.
2. Keberadaan Kesenian Ronggiang Pasaman di Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat.
3. Pengembangan Pelaku kesenian Ronggiang Pasaman di Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas penulis membatasi permasalahan penelitian ini kepada “Pengembangan Pelaku kesenian Ronggiang Pasaman di *Group* Ranah Sialang di nagari Ujung Gading kecamatan Lembah Melintang kabupaten Pasaman Barat”.

D. Rumusan Masalah

Dengan batasan masalah tersebut maka rumusan yang diajukan adalah “Bagaimanakah Pengembangan Pelaku kesenian Ronggiang Pasaman di *Group* Ranah Sialang di nagari Ujung Gading kecamatan Lembah Melintang kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melestarikan Ronggiang Pasaman di *group* Ranah Sialang di nagari Ujung Gading kecamatan Lembah Melintang kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi S1 pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Penelitian bermanfaat sebagai dokumentasi ilmiah, agar warisan budaya tidak hilang, akibat kurangnya perhatian masyarakat pendukung.
3. Penelitian dapat dijadikan referensi atau bahan bacaan bagi mahasiswa pendidikan sendratasik sebagai akademis yang berhubungan langsung dengan kesenia tradisional.
4. Penelitian ini juga sebagai pengalaman awal peneliti dalam menyelesaikan penelitian karya ilmiah skripsi.
5. Penelitian ini seharusnya bisa menumbuhkan minat siapa saja yang membaca dan membahas tentang kesenian Ronggiang Pasaman dan juga bagaimana Pengembangan Pelaku kesenian Ronggiang Pasaman di nagari Ujung Gading kecamatan Lembah Melintang kabupaten Pasaman Barat.